



ASOSIASI  
PENGUSAHA  
INDONESIA



## Proyeksi Bisnis dan Ekonomi di Tahun Pemilu: Perspektif Dunia Usaha

**Danang Girindwardana**

Wakil Ketua Bidang Kebijakan Publik

Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

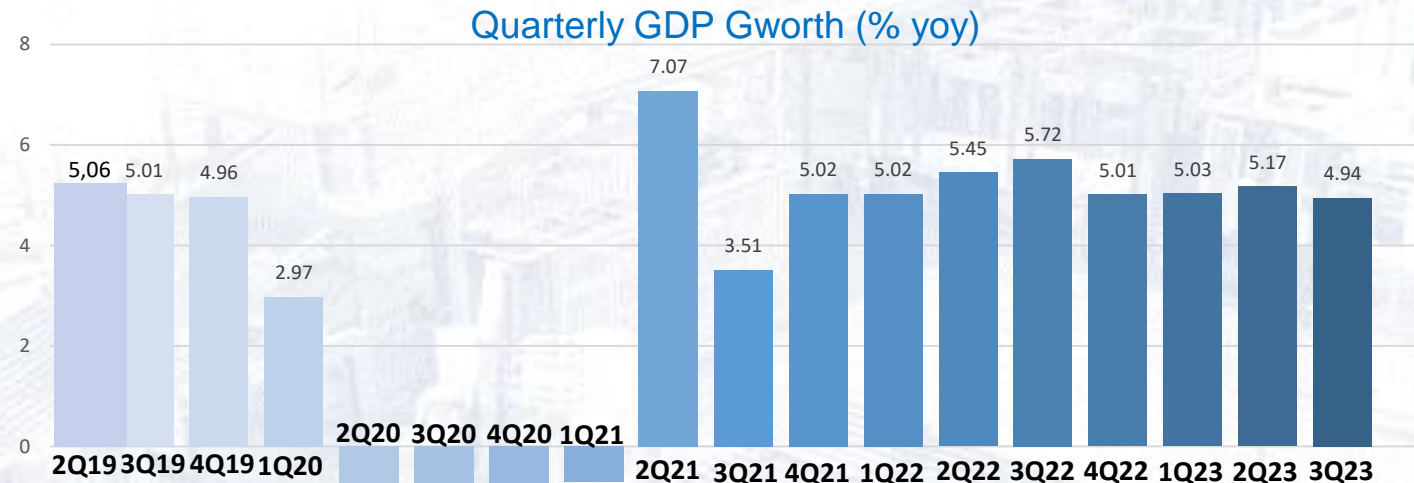
# Perekonomian Indonesia cukup baik, tapi belum mengesankan...

4,94%

Pertumbuhan ekonomi  
kuartal III-2023 (yoy)

2,56%

Inflasi – Oktober  
2023 (yoy)



Sumber: BPS, diolah

15,500 -  
15,915

Nilai Tukar Oktober  
- November 2023

## Reminder dari dunia usaha:



Perekonomian RI perlu tumbuh  
**6-7% setiap tahunnya** agar  
Indonesia menjadi negara maju di **2045**



**Syarat pertumbuhan belum tercapai**

Pertumbuhan kuartal terakhir/QIII (4,94%) dibawah  
proyeksi Outlook APINDO direntang +5,00% s.d. +5,30%  
(yyoy).



Serapan Tenaga Kerja  
QI-QIII 2023:  
**1.365.648** orang



Realisasi Investasi  
QI-QIII 2023:  
**1053,1** triliun



# Dunia usaha fokus menyelami prospek perekonomian tahun depan...

1



Perlambatan  
Perekonomian Global

2



2024

Ekonomi Pemilu

3



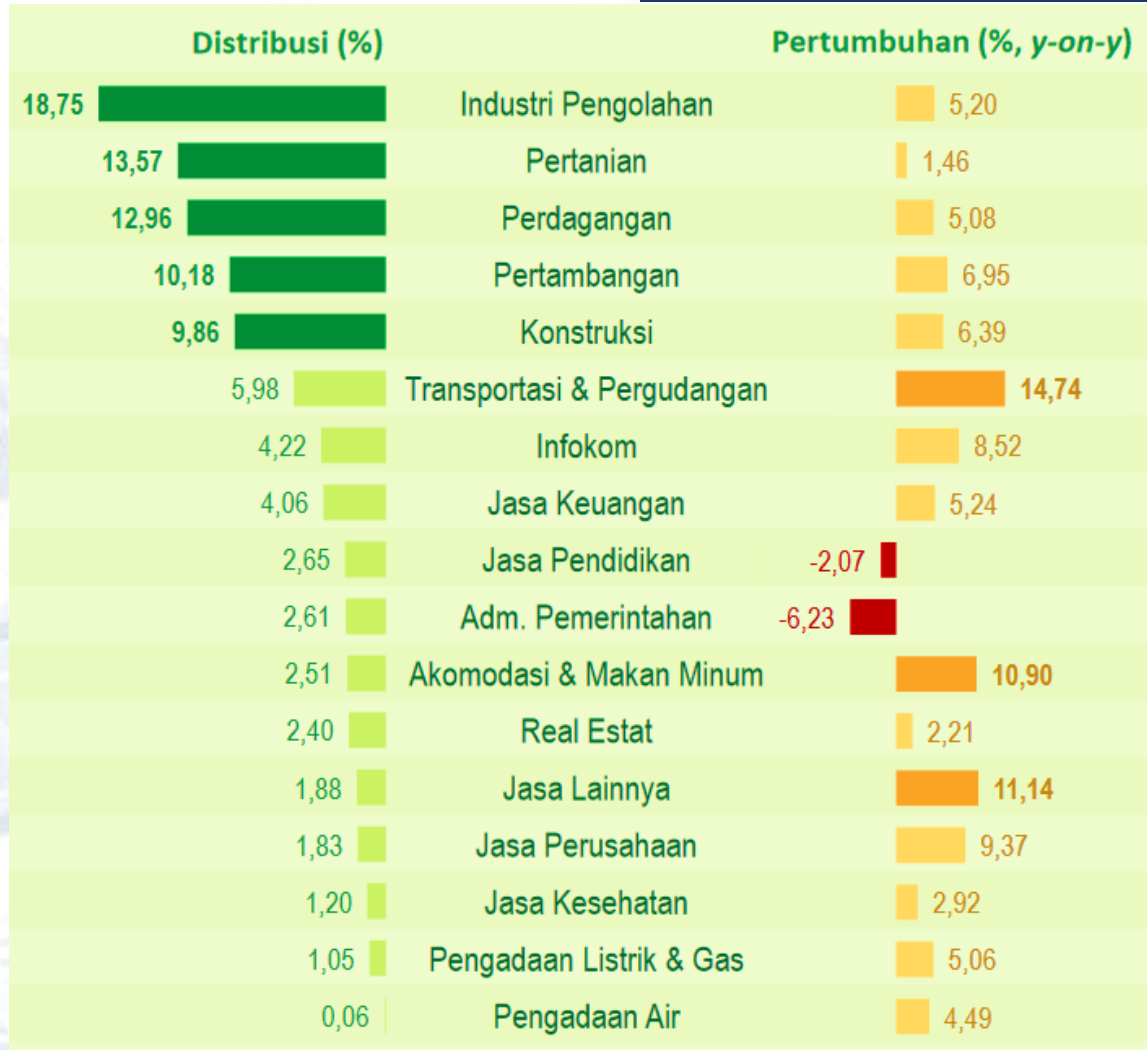
Investor.... *wait and see*



# Lanskap sektor usaha..sebagian besar tumbuh positif. Bagaimana tahun depan?

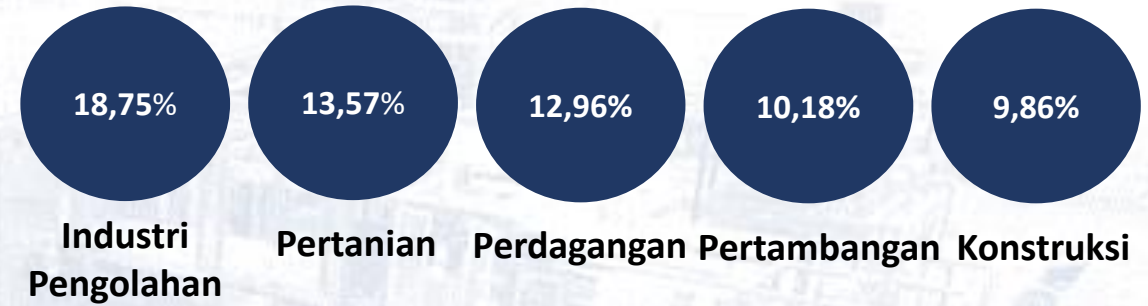
## Distribusi dan Pertumbuhan PDB menurut Sektor Usaha

Triwulan III – 2023 (y-on-y)



Sumber: BPS, diolah

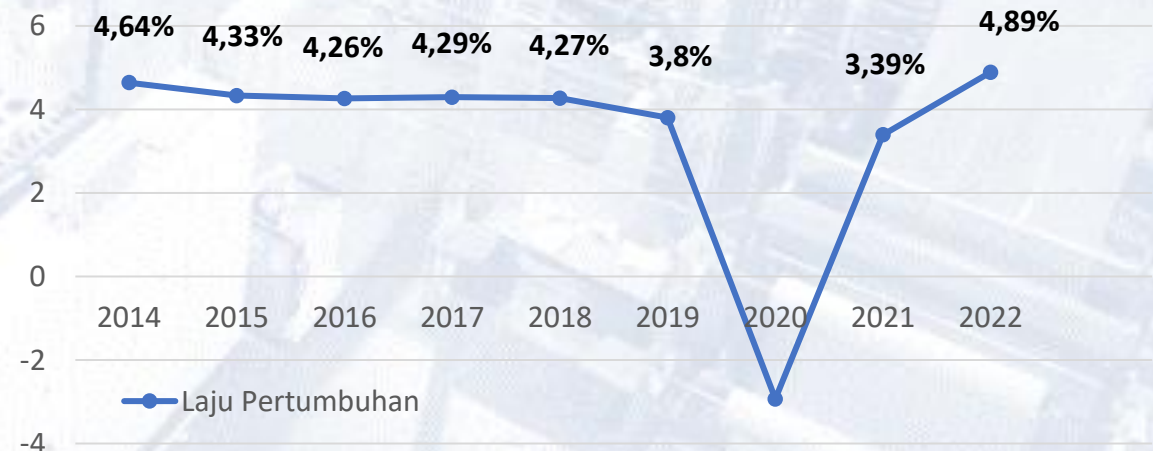
## Leading sectors ekonomi Indonesia (distribusi terhadap PDB)



## Sektor usaha dengan pertumbuhan tertinggi



## Laju Pertumbuhan Sektor Manufaktur





## (2) Lanskap sektor usaha..sebagian besar tumbuh positif. Bagaimana tahun depan?

Proyeksi 2024: Perekonomian masih bertumpu pada domestik...

**1** *Leading sectors* pada periode sebelumnya akan kembali mendominasi  
Masing-masing  
**>10% PDB**  
Manufaktur, Pertanian, Pertambangan, Perdagangan, Konstruksi

**2** Belanja Pemilu akan mempengaruhi konsumsi lembaga non profit (LNPRT)  
Retail, Telekomunikasi, Transportasi Logistik

**3** Sektor lainnya dengan prospek menjanjikan:  
Infrastruktur/Konstruksi Energi Terbarukan

Perhatian juga harus tetap diberikan dalam kinerja ekspor-impor meskipun diprediksi cenderung melandai tahun depan

Ekspor dan Impor Indonesia pada Q3 2023 alami **kontraksi**:  
**4,26%** dan **6,18%** (yoy)

Sumber: BPS, Survey APINDO 2023

Survei APINDO 2023

Tantangan bagi Pelaku Ekspor

Biaya logistik yang mahal

Kurangnya akses/opsi pembiayaan perdagangan

Biaya produksi yang tidak kompetitif

Tantangan bagi Pelaku Impor

Biaya logistik yang mahal

Kurangnya akses/opsi pembiayaan perdagangan

Kurangnya akses/opsi pembiayaan perdagangan

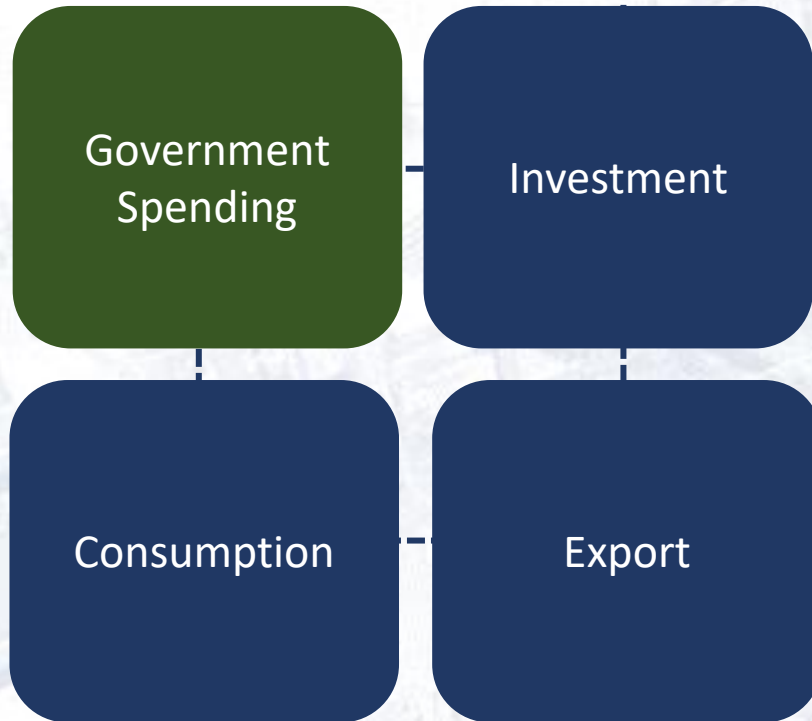
Reformasi struktural untuk

Dukungan yang dibutuhkan dunia usaha

- 1** Pembiayaan ekspor
- 2** Informasi/Intelijen Pasar
- 3** Program Pendidikan Ekspor

# Realisasi APBN akan signifikan untuk pertumbuhan ekonomi 2024...

## Penentu Pertumbuhan Ekonomi



## RAPBN 2024

### Belanja Negara

	Rp. 3.325,1 triliun
----- Belanja Pemerintah Pusat	Rp. 2.467,5 triliun
----- Transfer ke Daerah	Rp. 857,6 triliun

### Pendapatan Negara

	Rp. 2.802,3 triliun
----- Penerimaan perpajakan	Rp. 2.309,9 triliun
----- PNBPN	Rp. 492 triliun



Realisasi APBN menjadi *driver* yang signifikan ketika investasi, konsumsi, dan ekspor gagal menciptakan kinerja yang memuaskan

# Dunia usaha mendukung skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)/PPP (*Public Private Partnership*)

Pembangunan Infrastruktur



Pertumbuhan ekonomi

**KPBU**

Pendanaan proyek infrastruktur

Penyediaan infrastruktur baru

Dorongan aktivitas ekonomi

Peningkatan produktivitas

Penciptaan Lapangan Kerja

Estimasi kebutuhan investasi infrastruktur di Indonesia  
**US\$ 70 miliar**

Anggaran infrastruktur RAPBN 2024

**422,7 T**

Belum cukup...

**52%** KPBU menjadi porsi pembiayaan paling dominan di IKN

Percepatan pembangunan infrastruktur di daerah masih terus berlangsung

*Multiplier effect*

Sumber: Kemenkeu, Badan Otorita IKN

Energi

Perhubungan

Pengairan

Perumahan

Pariwisata

Pendidikan

Kesehatan

Air minum

Sarana dan Prasarana Lainnya

Dunia usaha apresiasi perbaikan ekosistem dan perangkat KPBU



Project Development Facility (PDF)



Viability Gap Fund (VGF)



Penjaminan



Availability Payment (AP)

Dunia usaha memandang pentingnya konsistensi

Kepastian hukum & regulasi

Keamanan Investasi

Kepatuhan Lingkungan & Sosial





## Swasta akan mengembangkan....

**1****64,8% dari 40,6 GW**

Pembangkit listrik yang akan dibangun 10 tahun kedepan

**2****56,3% dari 20,9 GW**

Pembangkit listrik Energi Baru Terbarukan (EBT)

**3****63,7% dari 4.680 MWP**

Pembangkit listrik tenaga surya PV

**4****54,4% dari 3.236 MWP**

PLTS on-grid

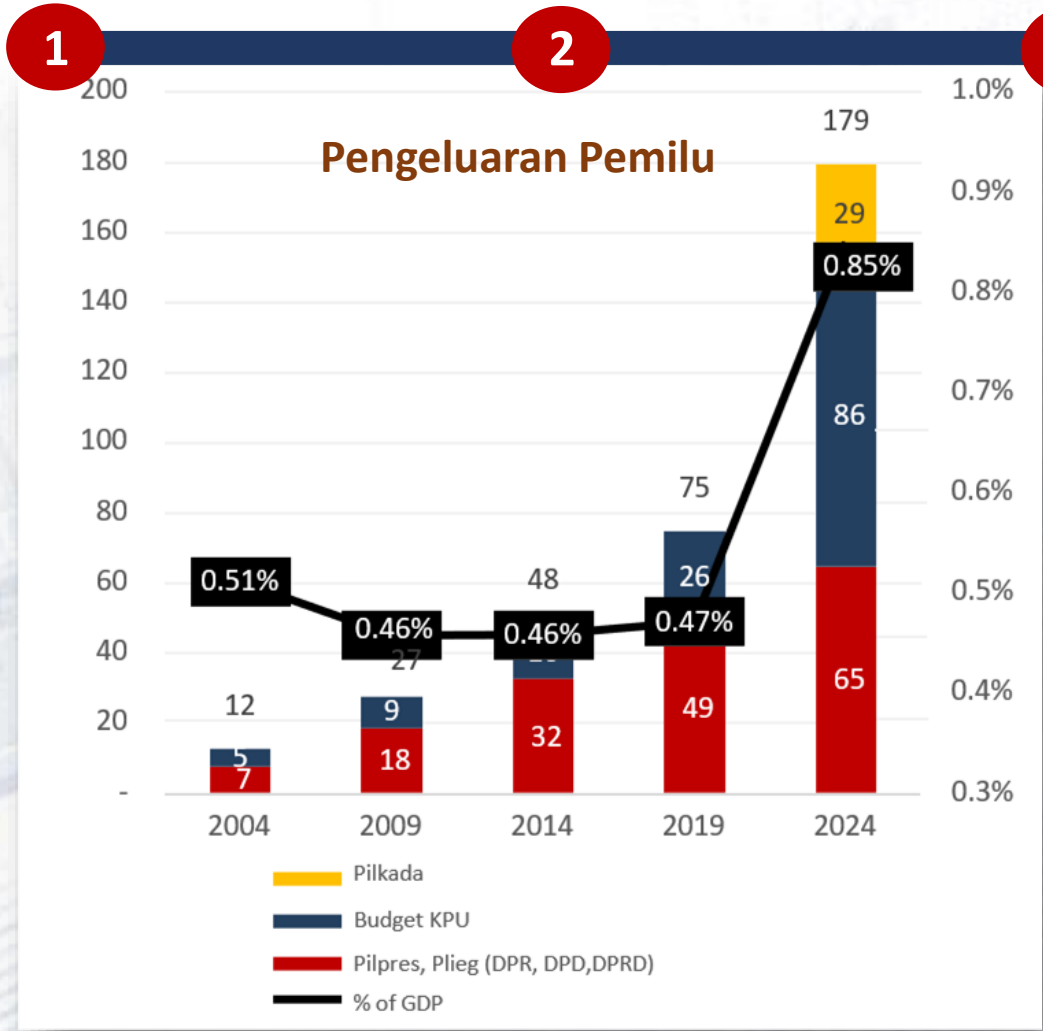
# Menuju 2024, menuju puncak peningkatan konsumsi...

**Februari 2024**  
Pilpres dan Pileg

**Juni 2024**  
Pilpres putaran II (jika ada)

**November 2024**  
Pilkada

**Kemungkinan Pemilu 3 kali,**  
daya dorong dari sisi kegiatan politik signifikan  
terhadap perekonomian



Estimasi Perputaran uang  
**Rp 179 Triliun**  
**0,85% dari PDB**  
+ 0,2% terhadap pertumbuhan PDB

**2024**

Budget KPU

**86 triliun**

Pilpres & Pileg

**65 triliun**

Pilkada

**29 triliun**

Potensi peserta (kandidat) Pemilu 2024:



# Perbandingan pada Pemilu sebelumnya...

## Dampak makroekonomi

Household consumption jumped two quarters before election (% y-y)

		t-3	t-2	t-1	t0	t+1	t+2
2004	3Q04	5.7	6.4	5.5	4.3	3.4	2.0
2009	3Q09	6.4	7.2	6.2	5.4	6.1	2.7
2014	3Q14	5.9	5.6	4.5	4.6	4.2	4.5
2019	2Q19	5.2	5.1	5.3	5.7	4.6	5.2
<b>Average</b>		5.8	6.1	5.4	5.0	4.6	3.6

Government expenditure before election (% y-y)

		t-3	t-2	t-1	t0	t+1	t+2
2004	3Q04	38.1	37.6	19.4	-1.6	1.1	-9.7
2009	3Q09	8.3	3.4	13.2	12.3	56.7	25.5
2014	3Q14	-3.4	10.5	-1.6	-5.3	-9.8	0.5
2019	2Q19	-1.2	-0.9	3.0	8.6	5.2	5.0
<b>Average</b>		10.4	12.7	8.5	3.5	13.3	5.3

Non-profit institutions servings household surged before election (% y-y)

		t-3	t-2	t-1	t0	t+1	t+2
2014	3Q14	12.8	23.2	22.4	5.8	-0.5	-8.1
2019	2Q19	8.7	10.9	17.0	15.3	7.4	3.5
<b>Average</b>		10.7	17.0	19.7	10.5	3.5	-2.3

Anggaran Pemilu/KPU  
Pilpres & Pileg

Pemilu 2019

26 T

49 T

Pemilu 2024

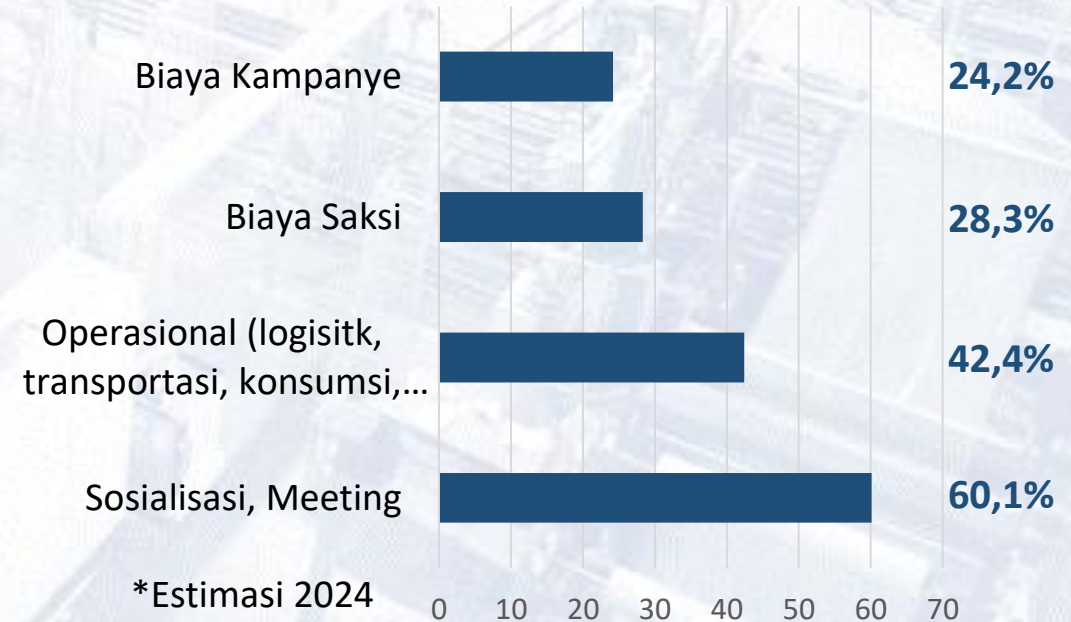
86 T

65 T

231%

33%

## Jenis Pengeluaran berdasarkan Kegiatan\* (%)





# Estimasi Pengeluaran dalam Pilpres, Pileg, dan Pilkada

## Estimasi Detail Pengeluaran dalam Pemilu

Eksekutif	Kandidat	Kursi	Pengeluaran Kandidat (Miliar)			Kumulatif (Miliar)
			Kampanye	Mahar	Total	
<b>Total Pengeluaran Pemilu Gubernur</b>	<b>3</b>	<b>1</b>			<b>1,000</b>	<b>3,000</b>
Bali-Nusa Tenggara	9	3	10.2	1.7	11.8	106
Java Kalimantan	18	6	25	12.7	37.7	678
Sulawesi-Papua	15	5	24.7	12	36.6	549
Sumatera	42	14	13.8	1.9	15.6	655
	30	10	17.4	3.3	20.7	622
<b>Total Kumulatif Pengeluaran untuk Calon Gubernur Bupati dan Walikota*</b>						<b>2,610</b>
Bali-Nusa Tenggara	123	41	7.1	1.2	8.3	1,018
Java Kalimantan	357	119	17.5	8.9	26.4	9,411
Sulawesi-Papua	168	56	17.3	8.4	25.6	4,307
Sumatera	432	144	9.6	1.3	10.9	4,717
	462	154	12.1	2.3	14.4	6,652
<b>Total Partisipasi dalam Pemilu</b>	<b>1,659</b>	<b>553</b>	<b>Total Pengeluaran dalam Pemilu</b>			<b>26,105</b> <b>31,715</b>

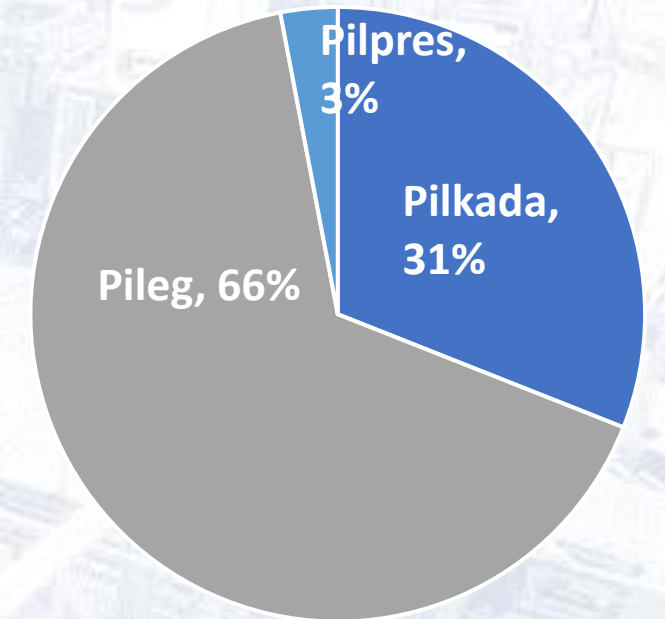
Legislatif	Kandidat	Kursi	Biaya per kandidat**	Kumulatif
Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)	5,800	580	1	5,800
Dewan Perwakilan Daerah (DPD)	640	128	0.25	160
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD Provinsi)	23,720	2,372	0.5	11,860
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD Kab/Kota)	175,100	17,510	0.25	43,775
<b>Total Pengeluaran dalam Pemilu (DPR/DPRD/DPD)</b>	<b>205,320</b>	<b>20,590</b>	<b>5.7</b>	<b>61,595</b>

**Total Keseluruhan (Miliar) 93,310**

\*Asumsi internal: Pengeluaran kampanye dan mahar untuk Bupati-Walikota 30% lebih rendah dari Gubernur

\*\*Asumsi internal yang bersumber dari media

## Rincian Perputaran Uang dalam Pemilu 2024 (%)



■ Pilkada ■ DPR/DPRD/DPPnal ■ Presiden

Perputaran uang dari **Calon Presiden** diestimasikan minimal **3 triliun**

Total perputaran uang dari para **Calon Kepala Daerah** diestimasikan **31,7 triliun**

Total perputaran uang dari **Calon Legislatif** di pusat dan daerah diestimasikan hingga **61,5 triliun**

Dunia usaha melihat *business opportunity* menjelang **Pemilu 2024...**



**Jasa Konsultasi  
Politik**



**Atribut &  
Merchandise  
Pemilu**



**Jasa  
Pemasangan  
Spanduk dan  
Baliho**



**Katering  
dan Event  
Planning**



**Perhotelan dan  
Transportasi**



**Iklan, Media  
Sosial ,dan  
Digital  
Marketing**

## Menakar *business risk* menjelang Pemilu 2024...



**Sangat terpengaruh  
dengan hasil Pemilu**

● Aktivitas ekonomi yang  
*highly regulated*



**Tidak terlalu terpengaruh  
dengan hasil Pemilu**

● Aktivitas ekonomi yang  
*market oriented*

Dunia usaha melihat langkanya reformasi kebijakan di tahun politik

Kebijakan populis





# Namun ekonomi Pemilu menjadi tidak berarti jika Pemilu dan transisi kepemimpinan tidak berjalan dengan baik...



## Koridor hukum

Pilpres & Pilieg dijalankan sesuai ketentuan hukum

Pemerintah tidak intervensi penyelenggara Pemilu (KPU, KPUD, Bawaslu, MK)

TNI-Polri kawal Pemilu



## Damai, jujur, dan adil

Relawan dan kelompok masyarakat lainnya melaksanakan kampanye yang jujur dan adil

Tidak lakukan *black campaign* yang potensial memicu ketegangan & konflik



## Kontestan mengedepankan pertarungan gagasan

Gagasan pembangunan (ekonomi, pendidikan, kesehatan, tata kelola pemerintahan)



## Ekspektasi & pengawasan dunia internasional

Indonesia mendapat sorotan dari dunia internasional (negara demokrasi terbesar ke-3 di dunia)

Dunia usaha harapkan kehidupan demokrasi berlanjut dengan baik dan tidak terdistorsi praktik negatif Pemilu

## Dunia Usaha/Investor memilih *wait and see...*



Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) menurun selama periode Pemilu

1

Penundaan Investasi Besar

2

Peningkatan Likuiditas

3

Keterlibatan & Lobbying

4

Analisis Risiko Politik

5

Menunggu kepastian Kebijakan Ekonomi

6

Manajemen Hubungan dengan Pihak Eksternal

7

Fleksibilitas & Adaptasi

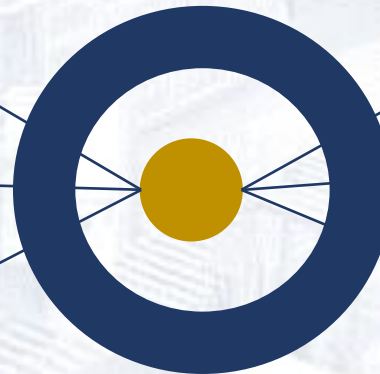


## Ekspansi usaha di tahun Pemilu.. strategi yang dipertimbangkan

Analisis lingkungan politik  
dan hukum

Fokus pada industri yang  
diperkirakan berkembang

Jaringan kemitraan dengan  
pihak lokal



Pemantauan perkembangan  
kebijakan ekonomi

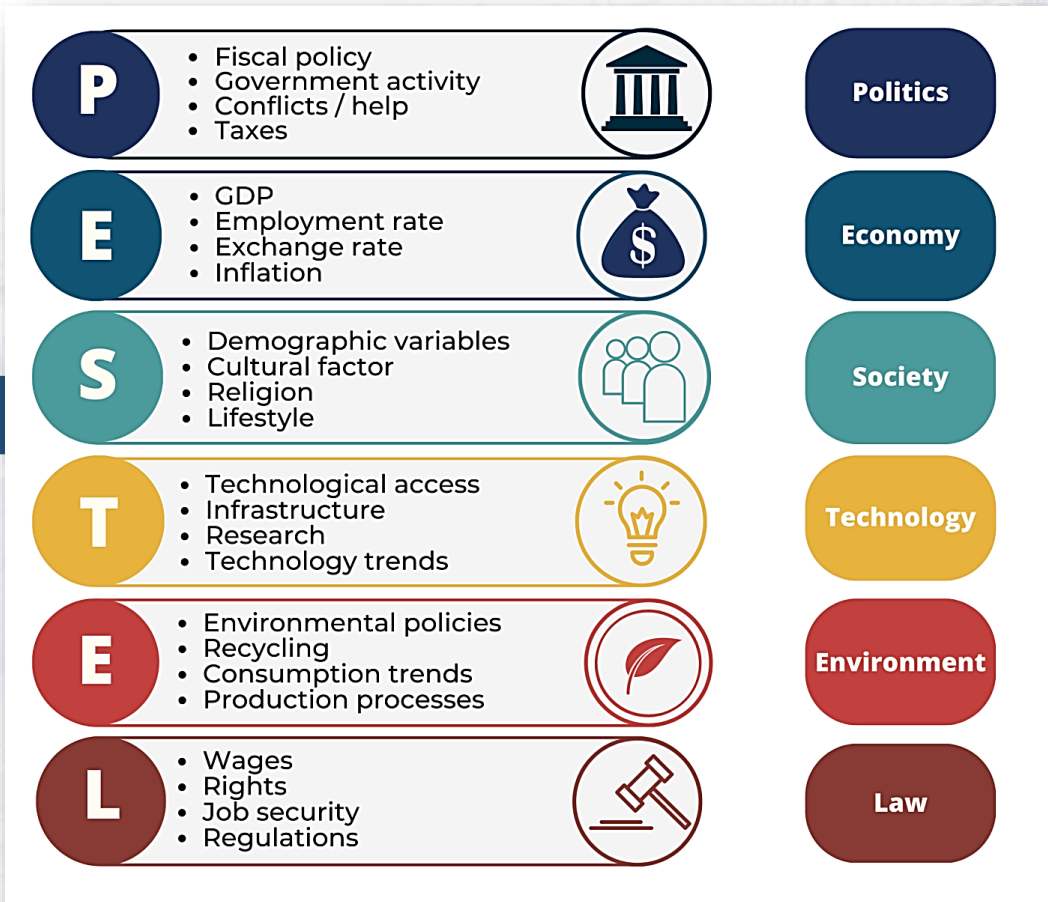
Penyesuaian strategi  
pemasaran

Evaluasi strategi politik



# Dunia usaha (APINDO) telah melakukan *Scenario Planning* untuk antisipasi masa depan (menggunakan pendekatan PESTEL)...

**Identify  
Driving  
Forces**



**Identify  
Critical  
Uncertainties**

**Develop  
Plausible  
Scenarios**

**Discuss  
Implications  
& Paths**

## ANIES-MUHAIMIN

Tidak ada visi melanjutkan IKN, dan wacana **BBM gratis**

Hilirisasi dan kebangkitan industri (re-industrialisasi) dengan target manufaktur terhadap PDB 22-23% (2029)

Menurunkan tingkat kemiskinan, menciptakan **15 juta lapangan kerja** di seluruh sektor

Efisiensi anggaran, dan prioritas belanja negara, **menekan belanja non produktif**, peningkatan rasio pajak, dan **menjaga rasio utang** terhadap PDB

**Mengendalikan inflasi** dengan berkordinasi dengan BI, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah

**Perbaiki BLT dan PKH** dengan lebih tepat sasaran

## PRABOWO-GIBRAN

Memberi **makan siang dan susu gratis** di setiap sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk balita dan Ibu Hamil. Target 80 juta penerima manfaat

**Pemeriksaan kesehatan gratis**, menurunkan kasus TBC 50% dalam lima tahun dan bangun RS lengkap di kabupaten. Target: pengurangan kasus TBC pada 2029

Mencetak dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan lumbung pangan desa, daerah, dan nasional

**Membangun sekolah-sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, dan memperbaiki sekolah yang perlu direnovasi**

**Melanjutkan dan menambahkan progam kartu-kartu** kesejahteraan sosial serta kartu usaha untuk menghilangkan kemiskinan absolut. Target: kemiskinan dibawah 6%

**Menaikkan gaji ASN, TNI/Polri dan pejabat negara**

Pembangunan infrastruktur pedesaan, BLT, dan penyediaan rumah murah bersanitasi. Target: renovasi 40 rumah per desa/kelurahan per tahun

Mendirikan Badan Penerimaan Negara (BPN) dan meningkatkan rasio penerimaan negara

## GANJAR-MAHFUD

Peningkatan peran **koperasi dan UMKM**

Dukungan usaha baru di seluruh wilayah Indonesia

Pemanfaatan infrastruktur **ekonomi digital**

Pengelolaan **ekonomi hijau-biru**

Kawasan Ekonomi Khusus untuk mempercepat **Industrialisasi dan investasi**

Pertumbuhan **industri manufaktur 7.5-8%**

Pusat **Industri Halal Global, Pusat Keuangan Syariah**

## Beberapa sektor...

## ANIES-MUHAIMIN

## PRABOWO-GIBRAN

## GANJAR-MAHFUD

### TELCO

- Telekomunikasi untuk **infrastruktur dasar** kota layak huni dan pembangunan desa
- Jaringan telekomunikasi yang andal untuk masyarakat pesisir, kepulauan, dan pedalaman
- Internet murah di Papua

- Fokus telekomunikasi dan informasi untuk **keamanan siber** dan pertahanan

- Digitalisasi seluruh aspek layanan pemerintah/digitalisasi birokrasi
- Digitalisasi layanan kesehatan (*Telemedicine*)

### SME

- Sembilan jalan majukan UMKM secara **end to end** (izin, sertifikasi, kemitraan, sampai pemasaran)
- Insentif **diaspora pegiat UMKM** untuk program Bangga Buatan Indonesia
- Alokasi CSR untuk UMKM
- Belanja pemerintah dan produk dalam negeri dialokasikan ke UMKM

- **Memperkuat dan memperluas** pembiayaan UMKM lewat Holding pembiayaan ultra mikro (PNM Mekaar)

- Peningkatan industri digital, penciptaan aplikasi nasional untuk **mendorong tumbuhnya** UMKM lokal
- Pelatihan dan fasilitas akses pasar (UMKM naik kelas)
- Pelibatan UMKM sebagai rantai pasok industri halal
- Penyediaan **40% lahan UMKM** di infrastruktur publik

### FINANCIAL SERVICES

- Alokasi pendanaan dari **perbankan syariah** untuk UMKM
- **Kekayaan intelektual** sebagai jaminan pembiayaan
- Pembiayaan partai politik lewat **RUU Pendanaan Politik**

- Mewajibkan **penyimpanan devisa hasil ekspor** di bank-bank dalam negeri
- Pembentukan Bank Wakaf
- Akses pembiayaan KUR di **perikanan dan kemaritiman**
- Desentralisasi dan administrasi keuangan daerah
- Fokus pembiayaan ke **industri digital, kreatif, dan seni budaya**

- **35% alokasi kredit** perbankan untuk koperasi dan UMKM
- **Pembiayaan** rumah murah 10 juta hunian

### TOURISM & CREATIVE

- **Kuliner** sebagai pusat penyebaran brand Indonesia ke seluruh dunia
- Penataan wisata berbasis **laut dan historis**
- Fokus **creative hub, sineas, royalty, dan performing right**

- **Kartu usaha Start-Up**
- Mendorong **entrepreneurship seniman**
- Perbaikan manajemen promosi pariwisata
- Penguatan BUMN dan swasta di bisnis pariwisata

- **Insentif budayawan**, penekanan pada pelaku
- Pendampingan pelaku ekonomi kreatif secara **profesional**
- **Memperbanyak** pariwisata super prioritas

### MANUFACTURE

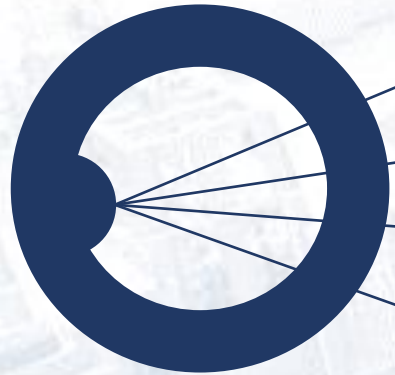
- Re-industralisasi (Kebangkitan Industri)

- Melanjutkan hilirisasi
- Industrialisasi di wilayah timur

- Membangun Kawasan ekonomi khusus untuk percepat industrialisasi
- Industrialisasi 5.0



## Moving Forward/Pesan dari Dunia Usaha di tengah tahun Pemilu



1. Dunia usaha sangat berkepentingan dengan suksesnya pesta demokrasi. Dan dengan berkepentingan itu, dunia usaha akan mendukung supaya iklim berbisnis kondusif.

2. Menghindari *statement*/pernyataan yang multiinterpretasi.

3. Bersikap akan mendukung siapapun pemimpin yang akan terpilih.

4. Memberikan *image* pada partner bisnis di dalam dan luar negeri, bahwa praktik bisnis tidak terlibat dalam politik praktis, sehingga menjamin relasi bisnis tidak terganggu.

# APINDO dalam menyikapi pergantian kepemimpinan 2024

## ROADMAP PEREKONOMIAN APINDO 2024-2029

### *Dunia Usaha Menyikapi Tantangan Global dan Daya Saing*

Disusun secara sistematis dengan FGD, survei, pelibatan para *expert*, dan didukung dengan sumber referensi dari studi aktual.

#### Agenda Perbaikan Lintas Sektor

Makro Ekonomi dan Keuangan

Pembangunan Berkelanjutan

Perdagangan Internasional

Ketenagakerjaan & SDM

Ekonomi Digital

Perpajakan

Infrastruktur

#### Agenda Perbaikan Sektoral

Manufaktur

Properti & Kawasan Ekonomi

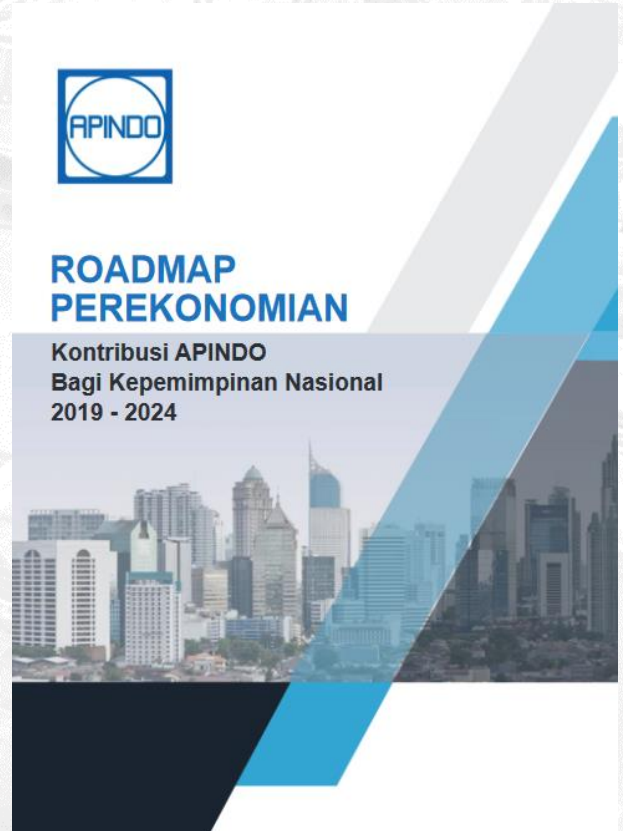
Pertanian dalam Pengertian Luas

Transportasi & Perhubungan

IKM & UKM

Pariwisata

ESDM



Roadmap Perekonomian edisi sebelumnya (2019-2024)



# Terima kasih

## Contact

Employer Association of Indonesia  
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)  
Permata Kuningan Building, Lt. 10  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C  
Guntur – Setiabudi  
Jakarta Selatan 12980  
Tel. (62) 21 8378 0824,  
Fax. (62)21 8378 0823/8378 0746  
Website : [www.apindo.or.id](http://www.apindo.or.id)